

# ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z DI UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA

Muhammad Ivan Arief Ramadhan, Kazia Laturette  
Universitas Ciputra Surabaya

**Abstract:** *This research study aims to determine the analysis of the effect of Financial Literacy (X1) and Lifestyle (X2) on Financial Management Behavior (Y) generation z in Ciputra Surabaya University students. The population and sample of this study are students of the Faculty of Management and Business at Ciputra University Surabaya who have taken budgeting or financial management courses. The type of data needed in this study is primary data and data collection techniques by distributing questionnaires. The data distributed were 205 questionnaires, which were successfully processed by 101 questionnaires. This data analysis technique with multiple linear regression equations. Based on the results of research by going through stages such as descriptive statistical tests, validity tests, reliability tests, classical assumption test analysis and regression analysis which shows that Financial Literacy (X1) has a positive influence on Financial Management Behavior (Y) and Lifestyle (X2) has a significant positive influence on Financial Management Behavior (Y). So it can be concluded that both independents in this study have a significant positive influence on the dependent variable.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management Behavior*

**Abstrak:** Studi penelitian ini ditujukan untuk mengetahui analisis pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) generasi z di mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya. Populasi dan sampel dari penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis di Universitas Ciputra Surabaya yang pernah mengikuti mata kuliah *budgeting* atau

---

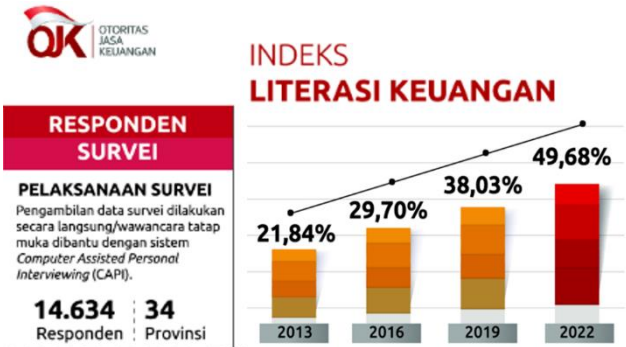
\*Corresponding Author.  
e-mail: [klaturette@ciputra.ac.id](mailto:klaturette@ciputra.ac.id)

*financial management*. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner. Data yang disebarakan sebanyak 205 kuesioner, yang berhasil diolah data sebesar 101 kuesioner. Teknik analisis data ini dengan persamaan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dengan melalui tahapan seperti uji deskriptif statistik, uji validitas, uji reliabilitas, analisis uji asumsi klasik dan analisis regresi yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh secara positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dan Gaya Hidup (X2) memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap variabel dependen.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Era globalisasi ini menuntut mahasiswa untuk lebih cerdas dalam pengelolaan keuangan serta pengetahuan tentang keuangan yang baik dan bijak. Hal ini disebabkan pengetahuan literasi keuangan yang baik dapat diketahui pada saat penggunaan produk dan jasa keuangan secara bijak dan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2022). Terdapat empat aspek penting dalam literasi keuangan yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan, dan pinjaman, asuransi, dan investasi (Canti et al., 2023).



Gambar 1 Indeks Literasi Keuangan  
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan gambar 1 Indeks literasi keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2022 menunjukkan tingkat literasi keuangan Masyarakat Indonesia ada di level 49,68%. Meskipun dibidang sudah cukup membaik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, tingkat literasi keuangan ini masih tergolong rendah. tingkat literasi keuangan diklasifikasikan tiga kategori yaitu, kategori tinggi untuk persentase diatas >80%, kategori sedang untuk persentase 60% sampai 79%, dan kategori rendah untuk persentase di bawah <60% (Canti et al., 2023)

Literasi keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam manajemen keuangan pribadi yang lebih efektif dan dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan keuangannya (Dewi & Rochmawati, 2021). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pemahaman konsep dan prinsip keuangan, serta kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari, termasuk hal seperti memilih dan menggunakan produk serta jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan (Lusardi & Mitchell, 2021). Perencanaan keuangan di zaman modern ini banyak fenomena yang menunjukkan adanya masih banyak individu yang gagal dalam mengelola keuangan karena gaya hidup konsumtif sehingga terjadinya perilaku pengelolaan keuangan yang buruk (Sakti, 2023). Perilaku konsumtif tersebut bermula pada kehidupan lingkungan di kampus yang menciptakan gaya hidup baru bagi mahasiswa serta perubahan budaya sosial yang tinggi mendorong setiap individu membuat pola kebiasaan konsumtif (Gandhi et al., 2021). Gaya hidup memiliki pengaruh cukup besar pada perilaku keuangan mahasiswa, semakin baik mahasiswa dalam mengatur gaya hidup maka akan semakin bijak pula dalam mengelola keuangan. Mahasiswa atau Generasi Z mendapatkan banyak kesempatan konsumtif (Sugeng et al., 2023).

Gaya hidup seseorang dapat menjadi faktor penentu dalam pengelolaan keuangannya (Eldista et al., 2021). Faktor yang paling berpengaruh pada gaya hidup sering terjadi pada lingkungan gaya hidup mewah yang membuat pengelolaan keuangannya juga mengikuti (Luhsasi, 2021). Lingkungan mewah tersebut berdampak pada kegunaan uang untuk memenuhi gengsi dan kepuasan sosial yang menyebabkan seseorang cenderung mengikuti gaya hidup tersebut. Pengetahuan keuangan dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang baik (Fattah & Indriayu, 2021). Perilaku keuangan

mahasiswa tersebut telah merujuk pada teori *planned of behavior* yang mengungkap bahwa landasan psikologis digunakan untuk meramalkan serta memahami beragam situasi perilaku tindakan manusia, antara lain yaitu pengambilan keputusan finansial seperti berinvestasi, menabung, serta mengelola utang dan piutang (Amalia et al., 2021) Generasi z biasa dikenal sebagai iGeneration (generasi internet) yang merupakan generasi termuda saat ini dengan usia antara 10 – 25 tahun. Generasi ini disebut-sebut sebagai generasi terdepan yang akan membawa perubahan dan dampak positif bagi dunia kerja kedepannya. Generasi Z mengacu berdasarkan rentang kelahiran tahun tertentu (Andrea et al., 2021). Salah satunya yaitu mahasiswa karena memiliki peranan penting bagi bangsa Indonesia, salah satu-nya dalam faktor mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai konsumen (Herawati et al., 2022).

Mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik dan mandiri di masa perkuliahan dipastikan memiliki peluang yang lebih besar untuk menjadi pribadi yang sukses serta tanggung jawab akan keuangannya sendiri karena mereka dipaksa untuk belajar mandiri, tanggung jawab dan bijak dalam penggunaan keuangannya ketika jauh dari orang tua. Maka dari itu, mahasiswa dianggap sebagian kecil dari masyarakat Indonesia yang berpengaruh penting pada ekonomi karena kemampuannya yang lebih dalam pengetahuan keuangan dibandingkan masyarakat biasa (Rohayati, 2021). Mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis yang telah mengikuti mata kuliah *Budgeting* dan *Financial Management* dianggap memiliki literasi keuangan yang cukup. Dalam Mata kuliah *budgeting*, mahasiswa dituntut memiliki kompetensi membuat anggaran pribadi dan Perusahaan. Dalam mata kuliah *financial management*, mahasiswa diajarkan untuk mengalokasikan dana yang terbatas dan pengelolaan keuangan. Penting sekali bagi mahasiswa sebagai generasi Z untuk memiliki perilaku pengelolaan keuangan mengingat kondisi disekitar yang menawarkan kemudahan dan kemewahan, namun sebagai mahasiswa memiliki keterbatasan dalam pendapatan. Hal ini mengingat adanya dukungan dari orang tua.

## LANDASAN TEORI

### *Teori Planned of Behaviour*

Teori *planned of behavior* merupakan teori yang mengungkap bahwa landasan psikologis digunakan untuk meramalkan serta memahami beragam situasi perilaku tindakan manusia, antara lain yaitu pengambilan keputusan finansial seperti berinvestasi, menabung, serta mengelola utang dan piutang (Amalia et al., 2021). Secara tidak langsung faktor eksternal dan internal dapat mempengaruhi pengambilan Keputusan. Alhasil, lingkungan sosial menjadi faktor paling berpengaruh pada gaya hidup sering terjadi pada lingkungan gaya hidup mewah yang membuat pengelolaan keuangannya juga mengikuti (Luhsasi, 2021).

### Literasi Keuangan

Kemampuan pengelolaan keuangan pribadi atau juga *financial literacy* adalah bagian mendasar dalam manajemen keuangan yang dapat mendorong seseorang untuk memiliki pengetahuan keuangan lebih luas (Rochmawati & Dewi, 2021). Dari pengelolaan keuangan secara efektif yang dapat diukur melalui indikator-indikator sebelumnya, literasi keuangan juga dapat diukur dari keterampilan manajemen keuangan dan pengetahuan keuangan seseorang dalam meningkatkan taraf hidup penggunaan uang secara bijak (Yushita, 2021).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), mengelola keuangan dengan baik merupakan bentuk dari literasi keuangan, dengan memahami pengelolaan keuangan secara efektif di kehidupan sehari-hari agar dapat mencapai kualitas hidup lebih baik di masa depan. OJK menyadari bahwa penting untuk edukasi keuangan bagi masyarakat Indonesia, dengan membentuk program edukasi literasi keuangan maka diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keuangan, serta membantu membuat keputusan keuangan yang bijak agar terhindar risiko mudahnya hutang jangka pendek. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (2022) indikator literasi keuangan merupakan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan kemudian dapat mempengaruhi sikap serta perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

## Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan cara individu menjalankan kehidupannya, meliputi cara menghabiskan waktu, latar belakang lingkungan, dan interaksi di lingkungan sekitarnya yang dianggap prioritas dalam hidup. Gaya hidup merupakan cerminan aktivitas individu dalam interaksi hubungan sosial untuk membangun hubungan ataupun memenuhi kebutuhan bersosialisasi (Sugihartati, 2020). Gaya hidup bukan tentang aktif individu, melainkan juga tentang interaksi hubungan sosial dan kebutuhan bersosialisasi dengan orang lain.

Gaya hidup mempunyai keterkaitan pada perilaku keuangan, karena jika seseorang tersebut dapat mengontrol gaya hidup maka dipastikan dapat mengatur keuangannya (Azizah, 2022). Menurut Khabiba dan Cendy (2020) menyatakan bahwa mengukur gaya hidup meliputi aktivitas seseorang pada beberapa indikator diantaranya *activity*, *interest*, dan *opinion*.

## Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan harus bisa membentuk cara mengelola keuangan untuk dapat berperilaku keuangan yang dapat bertanggung jawab sehingga semua hal tentang keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan bijak (Putri & Lestari, 2021). Pengelolaan keuangan yang dapat diperhitungkan dan dipertimbangkan dengan baik, seseorang dapat mengantisipasi risiko keuangan di masa depan (Gufron & Rahmadhani, 2023). Perilaku ekonomi masuk ke dalam struktur ilmiah psikologi dan keuangan yang berarti bentuk proses lingkungan fisik dapat mempengaruhi bentuk sistem alokasi keuangan serta penggunaan sumber daya (Bikas et al., 2021). Dapat disimpulkan, perilaku pengelolaan seseorang dapat dilihat dari cara orang tersebut bertanggung jawab atas keuangannya dalam mengantisipasi risiko keuangan untuk masa mendatang guna mencapai tujuan keuangan yang lebih baik. Menurut Saleh dan Suriani (2022) bahwa perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu perilaku seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, di mana indikator penggunaannya diukur dari dipengaruhi oleh hal seperti keinginan pribadi dan pengaruh dari lingkungan luar.

## **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Literasi Keuangan adalah bagian mendasar dalam manajemen keuangan yang dapat mendorong seseorang untuk memiliki pengetahuan keuangan lebih luas (Rochmawati & Dewi, 2020). Meskipun di literasi keuangan merupakan bagian dasar pada manajemen keuangan namun masih banyak orang yang belum menerapkan dasar manajemen keuangan tersebut. Perencanaan keuangan di zaman modern ini banyak fenomena yang menunjukkan masih adanya individu yang gagal dalam mengelola keuangan karena gaya hidup konsumtif sehingga terjadinya perilaku pengelolaan keuangan yang buruk (Kusumaningtyas & Sakti, 2017). Berdasarkan teori *planned of behavior* mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan ekonomi setiap individu seringkali menggunakan aturan praktis dalam mengambil keputusan yaitu dorongan dari lingkungan sekitar dan situasi emosional seseorang waktu tersebut (Thaler, 1985). Secara tidak langsung membuat keputusan dengan pengaruh emosi dan pengaruh sosial yang bisa disebut ikut-ikutan. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dan Setiawati (2022) yang menyatakan dari hasil penelitian bahwa literasi keuangan yang dimiliki generasi Z maka akan berpengaruh positif pada perilaku keuangan jadi semakin literasi keuangan semakin baik pula perilaku keuangannya, sebaliknya jika literasi berpengaruh negatif maka semakin buruk perilaku keuangan seseorang tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

## **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

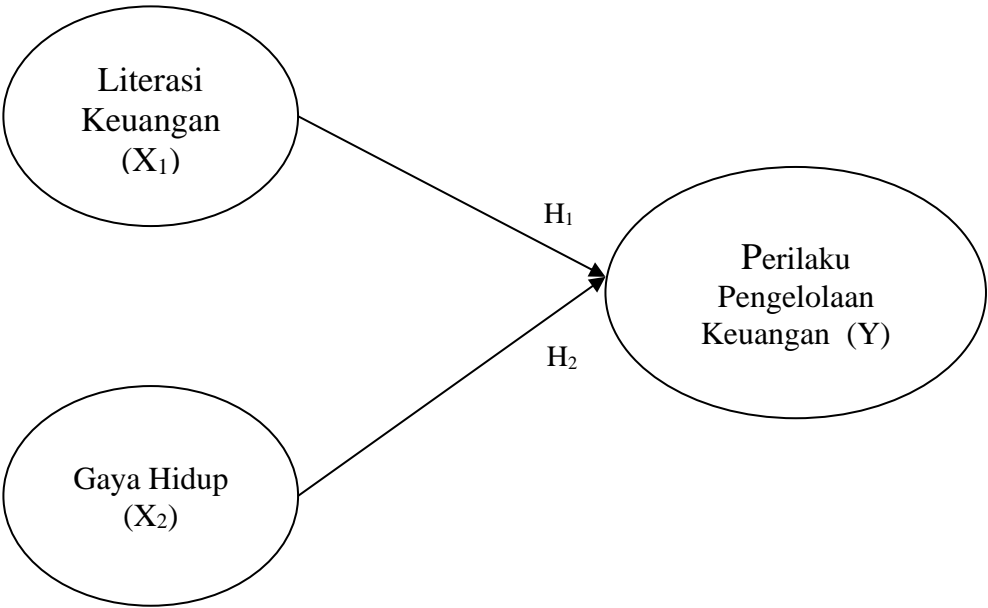
Makna gaya hidup ini mempunyai pengertian dari keseluruhan diri seseorang pada interaksi di lingkungan maupun aktivitas kehidupannya. Pada penelitian Kotler dan Armstrong (2008) menyatakan bahwa gaya hidup adalah wujud dari aktivitas secara keseluruhan dengan berinteraksi sosial di lingkungannya. Interaksi pada lingkungan itulah yang dibutuhkan untuk menciptakan sebuah hubungan sosial sekitarnya yang menggambarkan gaya hidup. Gaya hidup memiliki pengaruh cukup besar pada perilaku keuangan seseorang, semakin baik orang tersebut dalam mengatur gaya hidup maka akan

semakin bijak pula dalam mengelola keuangan (Chairani, 2019). Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang berarti semakin baik seseorang mengatur gaya hidup maka semakin baik pula dalam mengelola keuangannya (Azizah, 2020). Menurut Wahyuni dan Setiawati (2022) bahwa pengaruh negatif gaya hidup terhadap perilaku keuangan yaitu semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki generasi Z maka semakin tidak baik perilaku keuangannya. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan dan melihat dari penelitian-penelitian terdahulu, maka model analisis yang dibangun dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2 Model Analisis Penelitian



Model analisis menunjukkan gambaran keterkaitan variabel yang digunakan pada penelitian ini. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Prosedur pengumpulan data primer diperoleh menggunakan *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner secara online yang menggunakan media *Google Form*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa generasi z fakultas manajemen dan bisnis di Universitas Ciputra Surabaya sejumlah 2,492 mahasiswa Angkatan 2020 hingga 2022 yang telah mengikuti mata kuliah *Budgeting* dan *Financial Management*. Dengan sampel yang didapat dari rumus slovin sejumlah 97 mahasiswa, kemudian data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner sebesar 101 mahasiswa. Penggunaan Slovin bertujuan mendapatkan sampel yang mewakili dari semua populasi berupa estimasi. Estimasi di sini maksudnya adalah proporsi populasi, bukan rata-rata dari populasi (Gunawan dan Chairini, 2019). Instrumen yang digunakan penelitian ini terdiri dari 6 pertanyaan pada variabel literasi keuangan, 5 pernyataan pada variabel gaya hidup, dan 5 pernyataan pada variabel perilaku pengelolaan keuangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji validasi, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda yang menggunakan bantuan program SPSS version 22 untuk windows. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dengan menjelaskan dampak, karakteristik, serta keterhubungan antara dua variabel independen dan satu variabel dependen, seperti yang dijelaskan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Definisi Variabel Operasional

	Variabel Penelitian	Definisi Konseptual	Indikator	Sumber
1.	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang dapat mempengaruhi sikap serta perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.	1. Pengetahuan ( <i>knowledge</i> ) 2. Keterampilan ( <i>skill</i> ) 3. Keyakinan ( <i>confidence</i> )	Otoritas Jasa Keuangan (2022)
2.	Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )	Konsep yang terkait dengan gaya hidup adalah psikografik. Psikografik sering diartikan sebagai pengukuran AIO ( <i>Activity, Interest, Opinion</i> ), yaitu pengukuran kegiatan, minat, pendapat orang lain.	1. <i>Activity</i> 2. <i>Interest</i> 3. <i>Opinion</i>	Chendy, (2021)
3.	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	<i>Financial management behavior</i> atau perilaku pengelolaan	1. Keinginan pribadi 2. Pengaruh lingkungan eksternal	Suriani, (2022)

	keuangan merupakan suatu perilaku seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, di mana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar.
--	---

Penelitian ini menggunakan jumlah populasi dari mahasiswa fakultas manajemen dan bisnis Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2020 sampai 2022 sebagaimana dalam tabel 2.

Tabel 2 Jumlah Populasi

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Accounting	188
IBM-RC	2.092
IBM-IC	212
Total	2.492

Sumber: Data Dikti Kemendikbud (2024)

Sampel dari penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus slovin  
 Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:  
 n: Jumlah sampel minimal  
 N: Populasi

*e: Margin of error*

Dengan menggunakan *margin error* sebesar 10%, maka sampel yang didapat dari total populasi mahasiswa manajemen dan bisnis sejumlah 96,141 dibulatkan menjadi 97 mahasiswa.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis di Universitas Ciputra Surabaya. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 205 kuesioner dan data yang dapat diolah sebanyak 101 kuesioner. Diketahui, terdapat 52 mahasiswa (52,2%) responden laki-laki dan jumlah responden perempuan sebanyak 49 mahasiswa (47,8%). Hal ini menunjukkan bahwa responden berjenis laki-laki lebih banyak terlibat pada penelitian ini dibandingkan yang berjenis kelamin perempuan dan hanya selisih 3 orang atau 3% responden. Berdasarkan jurusan, terdapat 3 (tiga) kelompok jurusan dimulai dari responden jurusan *Accounting* sebanyak 38 (38,5%), responden jurusan IBM-RC sebanyak 37 (36,1%), dan responden jurusan IBM-IC sebanyak 26 (25,4%). Komposisi kelompok responden pada jurusan *Accounting* memiliki cukup banyak responden yaitu sejumlah 38,5%. Sementara itu, kelompok jurusan IBM-IC memiliki responden paling sedikit yaitu sebanyak 25,4%. Berdasarkan kelompok angkatan, responden terbanyak berasal dari tahun angkatan 2020 yaitu hampir setengah (47,8%) dari total responden 48 mahasiswa, lalu dari tahun angkatan 2021 sebanyak 31 mahasiswa (30,7%), dan dari tahun angkatan 2022 sebanyak 22 mahasiswa (21,5%).

Pengukuran analisis deskriptif ini untuk mengevaluasi karakteristik sebuah data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi pada masing-masing variabel yaitu Literasi Keuangan ( $X_1$ ). Gaya Hidup ( $X_2$ ), dan Perilaku Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ). Tujuannya untuk mengetahui bentuk secara sistematis gambaran dari karakteristik populasi yang diwakili oleh sampel, berdasarkan pengukuran variabel menggunakan data kuantitatif.

**Tabel 3 Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	9	24	18,43	2,947
Gaya Hidup	8	20	15,29	2,751
Perilaku Pengelolaan Keuangan	8	20	14,99	2,941

Berdasarkan dari tabel 3, diketahui bahwa nilai max dimiliki oleh literasi keuangan dan memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Sebagian besar setuju dengan pernyataan literasi keuangan, namun jawaban yang diberikan relative bervariasi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya standar deviasi literasi keuangan.

**Tabel 4 Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Sig.	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan	0,000	0,644	6	Valid dan Reliabel
Gaya Hidup	0,000	0,654	5	Valid dan Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,000	0,684	5	Valid dan Reliabel

Diketahui berdasarkan dari tabel 4 hasil uji reliabilitas dan validitas, telah menjelaskan terkait keseluruhan hasil dari variabel dependen dan independent, sekaligus dengan hasil signifikansi, Cronbach's Alpha, N of Item (jumlah keseluruhan indikator dari tiap variabelnya) dan keterangan dari hasil penelitian.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *pearson product moment*, dengan standarnya diketahui dari nilai signifikansi 0,05 atau 5%. Dapat diartikan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi telah kurang dari  $<0,05$  atau 5% yaitu sebesar 0,000, sehingga seluruh item telah dianggap valid.

Uji reliabilitas dapat dilakukan penilaian dengan menggunakan cronbach's alpha, standarnya 0,6 atau dapat diartikan apabila nilai cronbach's alpha diatas >0,6 maka pernyataan yang ada dalam kuesioner telah dinyatakan reliabel. Menurut dengan pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa nilai cronbach's alpha telah memperoleh nilai lebih dari >0,6 yaitu Literasi Keuangan sebesar 0,644, Gaya Hidup sebesar 0,654, Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,684, yang berarti telah lebih dari >0,6 sehingga seluruh item telah dianggap reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Uji	Variabel	Sig.	Keterangan
Normalitas	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,139	Berdistribusi normal
	Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )		
	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)		

Hasil uji normalitas tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi telah lebih dari >0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,139 sehingga dapat dinyatakan bahwa data dari variabel telah berdistribusi normal maka data variabel dapat digunakan.

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas

Uji	Variabel	Sig.	Keterangan
Linearitas	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) *	0,29	Terpenuhi
	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )		
	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)*	0,21	
	Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )		

Hasil uji linearitas tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi telah lebih dari  $>0,05$  atau 5% yaitu sebesar 0,29 Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)\* Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>), 0,21 Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)\* Gaya Hidup (X<sub>2</sub>) yang berarti terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas**

Uji	Variabel	VIF	Keterangan
Multikolinearitas	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	1,195	Terpenuhi
	Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )	1,195	

Hasil uji multikolinearitas tabel 7 menunjukkan Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) dan Gaya Hidup (X<sub>2</sub>) nilai VIF sebesar 1,195 yang lebih kecil dari  $<10,00$  maka tidak terjadi gejala korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji	Variabel		Keterangan
Heteroskedastisitas	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,285	Terpenuhi
	Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )	0,454	

Hasil uji Heteroskedastisitas tabel 8 menunjukkan 0,285 Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>), 0,454 Gaya Hidup (X<sub>2</sub>) hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi telah lebih dari  $>0,05$  yang berarti model regresi tidak mengalami gejala perbedaan variasi dari residu satu terhadap variabel lain.

## Analisa Regresi

Analisa regresi linier berganda ini ialah metode yang digunakan untuk menyatakan pola hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen.

Tabel 9 Analisa Regresi

Variabel	B	R Square	R
Konstanta	3,161		
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,148	0,399	0,632
Gaya Hidup (x <sub>2</sub> )	0,596		

Diketahui tabel 9 analisa regresi pada pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen, digunakanlah persamaan regresi berganda berikut ini dengan olah data yang diperoleh persamaan berikut ini:  $Y = 3,161 + 0,148X_1 + 0,596X_2$ . Dari persamaan ini maka dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini secara signifikan berarah ke positif dan nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai r square sebesar 0,399 atau 39,9% dari variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>) dan gaya hidup (X<sub>2</sub>) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) memiliki hubungan moderat.

Uji F

Uji f digunakan untuk menguji secara simultan tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria penilaian jika signifikansi lebih kecil <0,05 maka Ha diterima. Sebaliknya, jika signifikansi lebih besar >0,05 maka Ha ditolak.

Tabel 10 Uji F

Uji	Sig.	Hasil Hipotesis
Uji F	0,000	Hipotesis diterima



Hasil dari uji F tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $F_{0,00} < 0,05$  yang berarti hipotesis diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan gaya hidup ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ( $Y$ ).

### Uji t-Statistik

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan secara parsial dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria penilaian jika signifikansi lebih kecil  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika signifikansi lebih besar  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

**Tabel 11 Uji t-statistik**

Variabel	Sig.	Hipotesis
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	0,000	Diterima
Gaya Hidup ( $X_2$ )	0,000	Diterima

Hasil uji t tabel 11 menunjukkan bahwa nilai signifikansi literasi keuangan ( $X_1$ ) lebih dari kurang dari  $< 0,05$  atau 5% yang berarti variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ( $Y$ ) yang berarti hipotesis diterima, variabel gaya hidup ( $X_2$ ) kurang dari  $< 0,05$  atau 5% maka terdapat pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ( $Y$ ) yang berarti hipotesis diterima.

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Setelah dilakukan uji asumsi klasik hasil yang didapat dari variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dapat digunakan karena berdistribusi normal, terdapat hubungan linearitas pada variabel perilaku pengelolaan keuangan, tidak terjadi gejala korelasi antara variabel

literasi keuangan dengan variabel perilaku pengelolaan keuangan, dan model regresi tidak mengalami gejala perbedaan residu.

Hasil analisa regresi, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif pada literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan hasil penelitian dari uji t juga telah menunjukkan bahwa signifikansi sebesar 0,000 dapat diartikan sejalan dengan hipotesis 1 bahwa “literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan”, karena itu hipotesis diterima. Hasil dari Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dan Setiawati (2022). Penelitian ini juga mengkonfirmasi Teori *Planned of Behavior*, bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh Literasi keuangan. Berdasarkan dari hasil kuesioner yang dibagikan mahasiswa rata-rata memiliki Pengetahuan dasar mengenai menabung,, penganggaran dan investasi pada pernyataan pertama. Pernyataan ini memiliki skor 3,31 atau mahasiswa setuju mengenai pernyataan ini. Dari hasil pernyataan ini juga memperkuat pengaruh literasi keuangan mahasiswa. Pengetahuan mengenai penganggaran dan investasi mahasiswa didukung dengan adanya mata kuliah *budgeting* dan *financial management*. Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra memiliki pengetahuan, keyakinan dan ketrampilan dalam Perilaku pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Generasi Z, dalam hal ini mahasiswa telah dibekali pengetahuan melalui mata kuliah *Budgeting* dan *financial Manajemen* perduli akan kesejahteraan hidupnya, sehingga memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang terencana. Hasil dari penelitian ini mendukung dari *Teori Planned Behavior*. Mahasiswa dalam berperilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan, keyakinan dan ketrampilan pengelolaan keuangan. (Kusumaningtyas dan Sakti, 2017).

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Hasil uji asumsi klasik hasil yang didapat dari variabel gaya hidup menunjukkan bahwa variabel gaya hidup dapat digunakan karena berdistribusi normal, terdapat hubungan linearitas pada variabel perilaku pengelolaan keuangan, tidak terjadi gejala korelasi antara variabel gaya hidup dengan variabel perilaku pengelolaan keuangan, dan model regresi tidak mengalami

gejala perbedaan residu.

Hasil analisa regresi, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif pada gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan hasil penelitian dari uji t juga telah menunjukkan bahwa signifikansi sebesar 0,000 dapat diartikan sejalan dengan hipotesis 2 bahwa “Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan”, karena itu hipotesis pun diterima. Hasil dari Penelitian ini sejalan dengan penelitian Azizah (2020). Penelitian ini juga mengkonfirmasi Teori *Planned of Behavior*, bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh Gaya hidup. Berdasarkan dari hasil kuesioner yang dibagikan mahasiswa rata-rata membeli barang berdasarkan pendapat orang lain. Pernyataan ini memiliki skor 3,35 atau mahasiswa setuju mengenai pernyataan ini. Dari hasil pernyataan ini juga memperkuat pengaruh gaya hidup mahasiswa. Sebagai generasi Z yang gampang sekali memiliki akses informasi tidak terbatas, pendapat dari orang lain sangat berpengaruh dalam mengambil sebuah Keputusan. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa gaya hidup mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra didukung oleh lingkungan sekitarnya, dalam hal ini adalah pendapat orang sekitar. Sesama Mahasiswa yang memiliki Pengetahuan mengenai keuangan akan memberikan pendapat yang lebih terarah sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan, dalam hal ini adalah pengetahuan keuangan (Sugihartati & Rahma, 2020). Penelitian ini sejalan dengan Teori *Planned Behavior* yang menyatakan bahwa lingkungan sekitar mempengaruhi seseorang dalam bertindak (Khabiba & Chendy, 2020)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Diketahui berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu Pertama, Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi z di mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra Surabaya. Hal ini menunjukkan semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra semakin baik juga pengelolaan keuangan mahasiswa. Kedua, Gaya hidup berpengaruh signifikan

positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi z di mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini mengkonfirmasi Teori Planned Behavior yang menyatakan bahwa Perilaku seseorang merupakan hasil dari perencanaan sebelumnya, dalam penelitian ini Perilaku pengelolaan keuangan merupakan hasil dari literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis.

### Keterbatasan dan Saran

Diketahui terdapat beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian ini dijalankan oleh penulis yaitu:

1. Beberapa Pernyataan tidak valid, sehingga tidak dipakai dalam penelitian ini.
2. Rate Responden dalam mengisi kuesioner sekitar 78%, 22% tidak mengisi kuesioner yang diberikan oleh Peneliti. Peneliti telah melakukan pendekatan secara personal untuk mengisi kuesioner.

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti: Tingkat pendapatan, Tingkat pengeluaran dan motivasi sebagai variabel independen.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel Penggunaan Teknologi, seperti QRIS atau e-wallet sebagai variabel mediasi atau moderasi dalam penelitian ini.

### DAFTAR RUJUKAN

Amalia, R. D., Utomo, S. W., & Sulistyowati, N. W. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNIPMA. *Tangible Journal*, 6(1), 77–93.  
<https://doi.org/10.47221/tangible.v6i1.137>

- Andrea, B., Gabriella, H. C., & Tímea, J. (2021). Y and Z generations at workplaces. *Journal of Competitiveness*, 8(3), 90–106. <https://doi.org/10.7441/joc.2021.03.06>
- Azizah, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 92–101. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>
- Bikas, E., Jurevičienė, D., Dubinskas, P., & Novickytė, L. (2013). Behavioural Finance: The Emergence and Development Trends. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 82, 870–876. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.363>
- Canti, M. N., Susilawati, W., & Gumilar, I. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan UMKM di Kecamatan Garut Kota. *Journal of Knowledge Management*, 17(1), 11-22.
- Chen, Haiyang; Volpe, R. P. (2002). Gender Differences in Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*. [https://www.researchgate.net/publication/285358406\\_Gender\\_Differences\\_in\\_Personal\\_Financial\\_Literacy\\_Among\\_College\\_Students](https://www.researchgate.net/publication/285358406_Gender_Differences_in_Personal_Financial_Literacy_Among_College_Students)
- Clark, R. L., Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2021, May). Financial fragility during the COVID-19 pandemic. In AEA Papers and Proceedings (Vol. 111, pp. 292-296). 2014 Broadway, Suite 305, Nashville, TN 37203: American Economic Association.
- Eldista, E., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2021). Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 123. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.15393>
- Fattah, F. A., & Indriayu, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Sunarto Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 11–20. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Gandhi, D. R., Wahjoedi, W., Mintarti, S. U., & Soesilo, Y. H. (2021). Pengaruh intensitas pembelajaran ekonomi dalam keluarga, intensitas komunikasi dengan teman sebaya terhadap perilaku konsumsi mahasiswa program studi S1 pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 1(9), 836-843.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle

- of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2022). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p115-128>
- Khabiba, Chendy Dewianti. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya, Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). Prinsip-prinsip pemasaran (Vol. 1, No. 2). Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/34/article/view/20432/18725>
- Luhsasi, D.I.(2021) Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa, *Ecodunamika*,4(1). Retrieved from://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/522
- Moh. Gufron Clarisa Putri Rahmadhani. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester Vi Dan Viii Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. *Edu Curio*, 795–798.
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal:Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.
- OJK. (2022). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. 1. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2022 yaitu 76%2C19 persen.>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi

- Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Rochmawati, & Dewi, I. A. K. (2021). Pengaruh Money Attitude terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123–134.
- Rohayati, C. C. & S. (2021). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3.
- Saleh, H., & Suriani, S. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Jaminan Dan Pembayaran Klaim Pada Bpjs Ketenagakerjaan Kcp Mamasa Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Keuangan.
- Sugeng, N. W., Chairani, A., Sakti, P. J., & Rudolf, E. (2024). Penyuluhan Pengemasan Makanan dan Minuman, Komponen Biaya Operasional, serta Meningkatkan Kemampuan Pencatatan Keuangan Kepada UMKM untuk Meningkatkan Kontribusi UMKM dalam Wisata Kuliner Jakarta. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 6(1), 10.
- Sugihartati, Rahma (2020). *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Thaler, R. (1985). Mental Accounting and Consumer Choice. *Marketing Science*, 10(30), 199-214.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2021). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2021 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164-175.

